

**ANALISIS PENGGUNAAN PARTIKEL *NI* DAN *DE* DALAM
KALIMAT BAHASA JEPANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sastra



Diajukan Oleh:
DELIZAMAIZURA
2010110131

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan pada hari Kamis, 4 September 2015

Oleh:

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S, MA (.....)

Pembaca : Kun Permatasari, S.S, M.Pd (.....)

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S, M.Si (.....)

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 4 September 2015

Ketua Jurusan Sastra Jepang



Hargo Saptaji, S.S, M.A

Dekan Fakultas Sastra

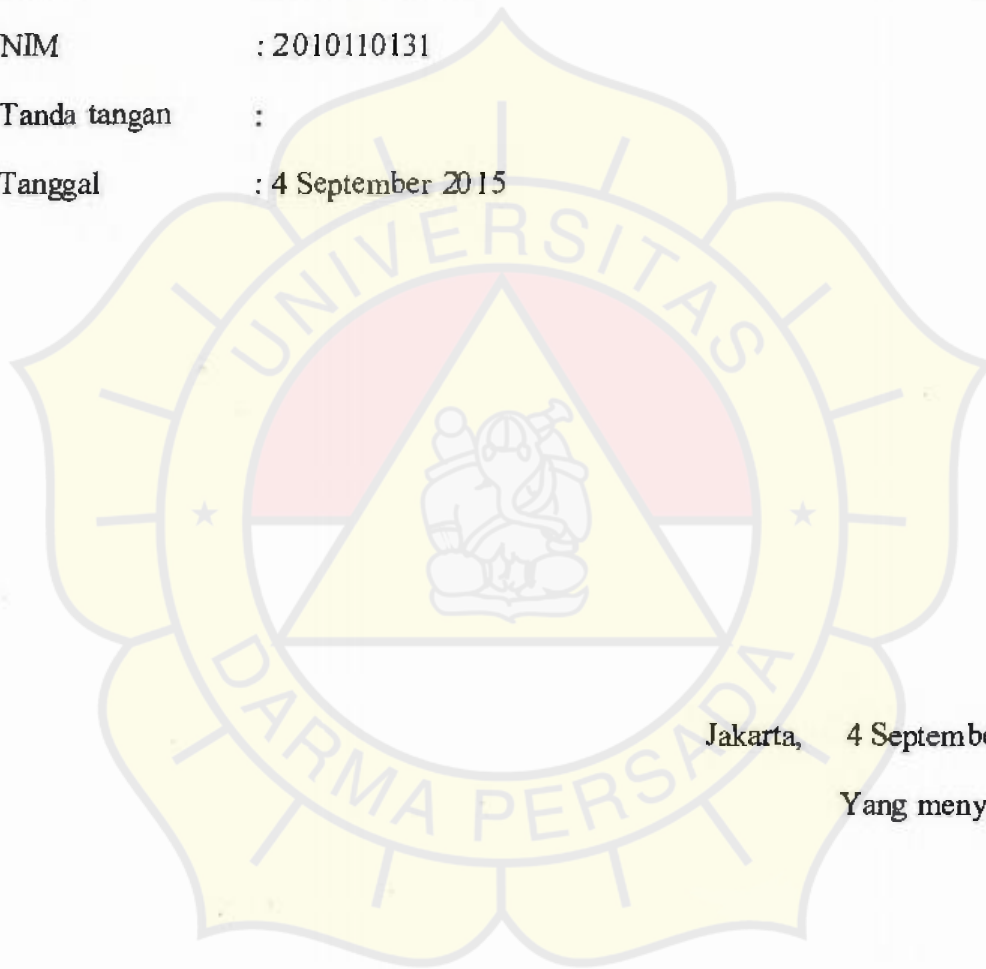


Syamsul Bachri, S.S, M.Si

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGGUNAAN PARTIKEL *NI* DAN *DE* DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG” merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri yang disusun dibawah bimbingan Ibu Hani Wahyuningtias dan Ibu Kun Permatasari semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan benar.

Nama : Deliza Maizura
NIM : 2010110131
Tanda tangan :
Tanggal : 4 September 2015



Jakarta, 4 September 2015

Yang menyatakan,

Deliza Maizura

NIM: 2010110131

KATAPENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb,

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmatNya serta ridhoNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Hani Wahyuningtias, S.S, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kun Permatasari, S.S, M.Pd, selaku dosen pembaca skripsi dan juga dosen Fakultas Sastra atas segala bantuan dan waktu luang yang diberikan kepada saya.
3. Bapak Hargo Saptaji, S.S, M.A, selaku ketua jurusan yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya.
4. Ibu Dinny Fujianty, S.S, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, saran-saran, serta dukungan moral sampai saat ini kepada saya.
5. Seluruh dosen pengajar serta karyawan tata usaha program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu serta pengalamannya selama ini kepada saya.
6. Orang Tua, kakak, abang, adik saya, Om Tante dan sepupu yang bernama Mutia yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada saya baik material dan moral, dan orang tua saya yang tidak pernah lelah berjuang untuk saya.
7. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan selama kuliah, Tantry, Diana Lady, Ratri Dina yang telah membantu dan memberikan semangat tiada henti selama penyusunan skripsi, serta teman-teman angkatan 2010 yang sama-sama berjuang.
8. Kepada Ilham Alhamdan orang spesial yang selalu memberi dukungan dan tenaganya dengan ikhlas membantu saya sampai tahap sidang. Serta teman-teman kenshuu yang telah membantu mengisi kuisioner dan memberikan semangat tiada henti selama penyusunan skripsi, serta teman-teman angkatan 2010 yang sama-sama berjuang.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi para pembaca dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

ABSTRAK

Nama : Deliza Maizura

Nim : 2010110131

Program Studi : Sastra Jepang

Judul : Analisis Penggunaan Partikel Ni dan De Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Partikel adalah bagian yang penting dalam bahasa Jepang, dalam penelitian ini penulis menganalisis tentang penggunaan partikel ni dan de dalam kalimat bahasa Jepang. Membedakan penggunaan partikel ni dalam prakteknya menjadi salah satu bagian yang sulit bagi para pembelajar asing bahasa Jepang.

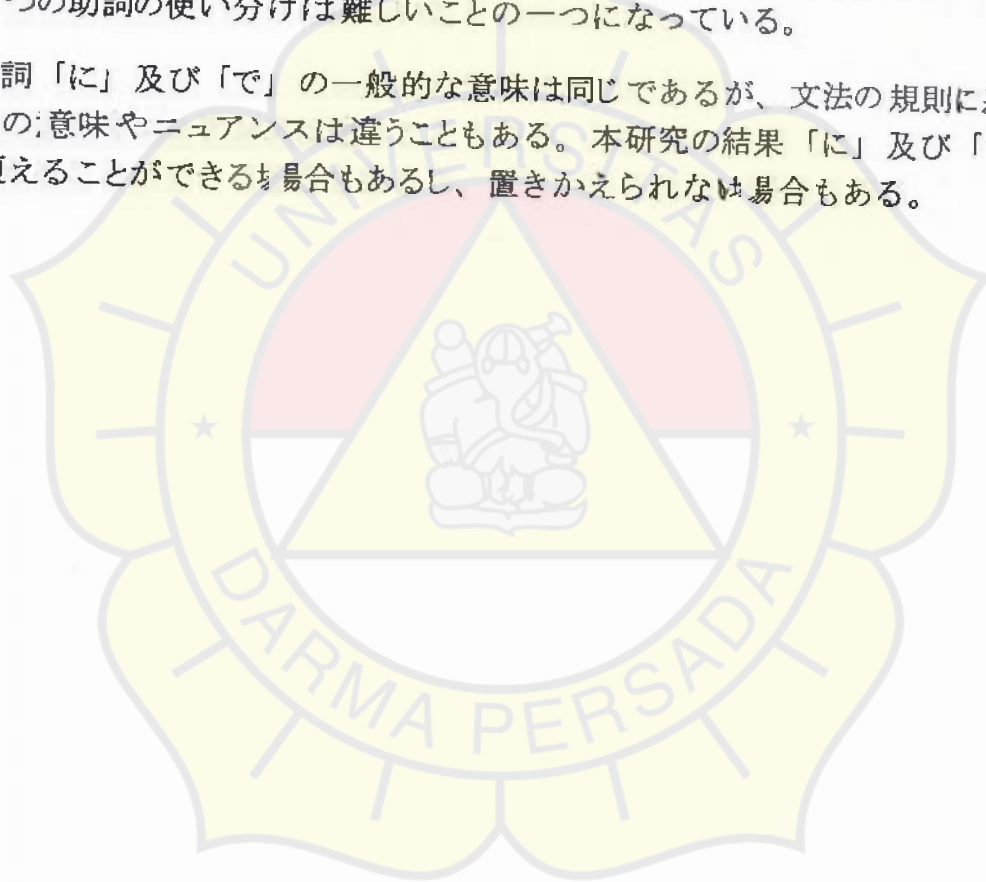
Partikel ni dan de memiliki arti yang sama secara garis besar, namun ada kalanya makna dan nuansa yang ditimbulkan berbeda sesuai dengan gramatika bahasa Jepang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada kalanya partikel ni dan de dapat saling menggantikan dan ada kalanya tidak dapat saling menggantikan.

要旨

- 名前 : デリザマイズラ
学科 : 日本文学学科
題名 : 助詞の「に」と「で」の使用の分析

助詞の日本語の文法で大切なものである。この論文では、日本語の文に使われる「に」及び「で」と言う助詞を分析する。実際に外国人学習者にとってこの2つの助詞の使い分けは難しいことの一つになっている。

助詞「に」及び「で」の一般的な意味は同じであるが、文法の規則に基づく、その意味やニュアンスは違うこともある。本研究の結果「に」及び「で」置き換えることができる場合もあるし、置きかえられない場合もある。



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 9 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 9 |
| 1.4 Perumusan Masalah..... | 9 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.6 Metode Penelitian..... | 10 |
| 1.7 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.8 Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II: LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Pengertian Partikel..... | 12 |
| 2.2 Pengertian Kaku joshi..... | 13 |
| 2.3 Penggunaan dan Makna Partikel <i>ni</i> Sebagai <i>Kaku joshi</i> | 17 |
| 2.4 Penggunaan dan makna Partikel <i>de</i> sebagai <i>Kaku joshi</i> | 24 |
| BAB III: ANALISIS DATA | |
| 3.1 Objek Penelitian..... | 31 |
| 3.2 Tempat Penelitian..... | 31 |
| 3.3 Waktu Penelitian..... | 31 |
| 3.4 Metode Penelitian..... | 31 |
| 3.5 Instrumen Penelitian..... | 32 |

| | |
|---------------------------|----|
| 3.6 Hasil Penelitian..... | 34 |
| BAB IV : KESIMPULAN..... | 45 |
| DAFTAR PUSTAKA | 46 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Jepang memiliki keunikan yang berbeda dari bahasa lainnya. Salah satu dari keunikan tersebut adalah memiliki partikel yang dalam bahasa Jepang disebut juga dengan *Joshi* (助詞).

Menurut Kridalaksana (1982: 121), partikel adalah kata yang biasanya tidak dapat diderivaskan atau diinfleksikan, yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal; misalnya preposisi seperti *di*, *dari*, konjugasi seperti *dan*, *atau* dan sebagainya. Diderivaskan berasal dari kata derivikasi, yaitu proses pembentukan kata yang menghasilkan leksem baru. Sedangkan diinfleksikan berasal dari kata infleksi, yaitu perubahan bentuk kata yang menunjukkan berbagai hubungan gramatikal.

Partikel atau kata bantu adalah suatu kesatuan yang tidak dapat berdiri sendiri dan tidak memiliki arti. Bukanlah suatu hal yang aneh bila partikel menjadi salah satu kendala yang sering dialami oleh para pemelajar bahasa Jepang.

Jumlah partikel yang sangat banyak dan pemakaiannya yang cukup sulit, menyebabkan partikel sulit untuk dipelajari. Hal ini karena ada beberapa partikel yang memiliki makna yang sama tetapi fungsi dan cara pemakaiannya berbeda. Sebagai contoh adalah partikel *ni* dan *de*, kedua partikel tersebut memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia, yaitu 'di'. Tetapi, fungsi kedua partikel tersebut berbeda sehingga pemakaiannya dalam kalimat berbeda pula.

Menurut Tomita (1991: 68) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan *Joshi* (助詞) atau partikel adalah sebagai berikut:

単独で使われることはなく、主として自立語に付いて補助的な意味を付け加えたり、その自立語と他の自立語との関係を示したりする単語を「助詞」と言います。

Terjemahan:

Yang disebut dengan *joshi* adalah kata yang tidak digunakan secara terpisah, diletakan pada sebagian besar kata yang termasuk dalam *jiritsugo* (kata yang berdiri sendiri), memberikan makna tambahan dan menunjukkan hubungan *jiritsugo* itu sendiri dengan *jiritsugo* lain.

Soemarna (1997:41), mengemukakan bahwa *Joshi* (助詞) adalah:

Kata yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya bila terpisah dari kata lain atau berdiri sendiri, ia tidak akan mempunyai arti yang sama sekali. Fungsinya hanya membantu menyambungkan kata-kata untuk membentuk sebuah kalimat. Setelah diberi fungsi barulah *Joshi* itu mempunyai arti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan partikel adalah kata yang tidak digunakan secara terpisah yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal, yang berfungsi menyambungkan kata-kata untuk membentuk sebuah kalimat. Setelah diberi fungsi, barulah *joshi* memiliki arti.

Partikel dalam bahasa Jepang dikelompokkan menjadi delapan jenis oleh Yoshio (1982, 151), yaitu sebagai berikut:

1. Kakujoshi (格助詞)

Kakujoshi adalah partikel yang dipakai setelah nomina untuk menunjukkan hubungan antara nomina dengan kata yang lainnya. Partikel yang termasuk dalam jenis ini adalah: *ga* (が), *no* (の), *ni* (に), *de* (で), *e* (へ), *to* (と), *ya* (や), *yori* (より), *kara* (から).

Contoh:

1) 花が咲いています。

Hana ga saite imasu.

Bunga sedang mekar.

2) すしは魚とご飯で作ります。

Sushi wa sakana to gohan de tsukurimasu.

Sushi dibuat dari ikan dan nasi.

3) 読書よりほかの趣味はない。

Dokusho yori hoka no shumi wa nai.

Tidak ada hobi yang lain selain membaca.

(Ogawa Yoshio, 1982: 152)

2. Setsuzokujoshi (接続助詞)

Setsuzokujoshi adalah partikel yang digunakan untuk menghubungkan dua buah kalimat dan partikel ini berada di tengah kedua kalimat tersebut.

Partikel yang termasuk dalam jenis ini adalah: *te* (て), *shi* (し), *node* (ので), *kara* (から), *to* (と), *ba* (ば), *ga* (が), *keredomo* (けれども), *noni* (のに), *temo* (ても), *nagara* (ながら), *tari* (たりに).

Contoh:

- 4) この部屋は広いですがきたないです。

Kono heya wa hiroi desu ga, kitanai desu.

Kamar ini luas, tetapi kotor.

- 5) 夏は朝5時になると、明るくなります。

Natsu wa asa go ji ni naru to, akaruku narimasu.

Pada musim panas, saat jam 5 pagi akan menjadi terang.

- 6) 本を読んだり、ラジオを聞いたりしています。

Hon o yondari, rajio o kikitari shite imasu.

Membaca buku dan mendengarkan radio.

- 7) 病気だから、学校を休みました。

Byouki dakara, gakko o yasumimashita.

Karena sakit, tidak masuk sekolah.

(Ogawa Yoshio, 1982: 152)

3. Fukujoshi (副助詞)

Fukujoshi adalah partikel yang digunakan untuk memberikan makna tambahan pada nomina. Partikel yang termasuk dalam jenis ini adalah: wa (は), mo (も), nado (など), kurai/gurai (くらい/ぐらい), ka (か), dake (だけ), shika (しか), made (まで), bakari (ばかり), demo (でも), hodo (ほど), kiri (きり), koso (こそ), sae (さえ), nari (なり), yara (やら).

Contoh:

8) この教室に入れるのは20人だけです。

Kono kyoushitsu ni haireru no wa ni juu nin dake desu.

Yang bisa masuk ke dalam kelas ini hanya 20 orang.

9) この教室には人が20人しか入りません。

Kono kyoushitsu ni wa hito ga ni juu nin shika hairemasen.

Kelas ini hanya bisa masuk 20 orang.

10) 夕方までにはしあげをする。

Yuugata made ni wa shiage o suru.

Sampai sore selesai.

(Ogawa Yoshio, 1982: 153)

4. Shuujoshi (終助詞)

Shuujoshi adalah partikel yang digunakan untuk menyatakan perasaan pembicara dan biasanya terletak pada akhir kalimat. Partikel yang termasuk dalam jenis ini adalah: ka (か), ne/nee (ね/ねえ), yo (よ), na/naa (な/なあ), zo (ぞ), no (の), sa (さ), wa (わ), tomo (とも), kashira (かしら), ya (や).

Contoh:

11) 桜が大変きれいですね。

Sakura ga taihen kirei desu ne.

Bunga sakura sungguh indah ya.

12) この絵はすばらしいですねえ。

Kono e wa subarashii desu nee.

Lukisan ini menabukkan ya.

13) 必ず約束の時間に来るんだぞ。

Kanarazu yakusoku no jikan ni kurun da zo.

Anda harus datang pada waktu yang sudah dijanjikan.

14) 早く帰りなさいよ。

Hayaku kaerinasai yo.

Pulang cepat ya.

(Ogawa Yoshio, 1982: 153)

5. Juntaijoshi (準体助詞)

Juntaijoshi adalah partikel yang memiliki sifat nomina, berfungsi untuk membedakan kata yang disertainya. Bila kata tersebut bukan kata benda. Yang termasuk dalam *Juntaijoshi* adalah : no (の), uchi (うち), tokoro (ところ), toki (とき), hodo (ほど), dake (だけ), bakari (ばかり), gurai (ぐらい), nado (など).

Contoh:

15) 美味しいうちに食べなさい。

Oishii uchi ni tabenasai,

Makanlah selagi enak.

16) 彼ばかりをかわいがる。

Kare bakari wo kawaigaru.

Hanya dia yang saya sukai.

(Ogawa Yoshio, 1982: 151)

6. **Heiritsujoshi** (並立助詞)

Heiritsujoshi adalah partikel-partikel yang setara, masing-masing menempel pada kata yang jenisnya sama juga. Contohnya adalah partikel *to* (と), *ka* (か).

Contoh :

17) 本とノートがある。

Hon to netto ga aru.

Ada buku dan notes.

18) 次の委員は太郎か花子だ。

Tsugi no iin wa Taroo ka Hanako da.

Anggota komite selanjutnya adalah Taroo atau Hanako.

(Ogawa Yoshio, 1982: 152)

7. **Kakarijoshi** (係助詞)

Kakarijoshi adalah partikel yang menempel pada kata yang terletak didepan predikat dalam sebuah kalimat dan berfungsi membuat ikatan yang erat antara kata yang ditempeli dengan predikatnya. Contohnya adalah partikel *wa* (は), *mo* (も), *koso* (こそ), *sae* (さえ), *demo* (でも), *shika* (しか), *hoka* (ほか) .

Contoh:

19) この町へは一度来たことがある。

Kono machi e wa ichido kita koto ga aru.

Saya pernah datang ke kota ini satu kali.

20) 晴は雨だった、今日も雨だ。

Kinoo wa ame data, kyo mo ame da.

Kemarin turun hujan, hari ini pun turun hujan.

21) 僕こそお礼を言わなければならない。

Boku koso orei o iwanakerebanaranai.

Justru sayalah yang harus berterima kasih.

22) これさえあれば、大丈夫だ。

Kore sae areba, daijyobu da.

Kalau hanya ada yang ini, tidak apa-apa.

(Ogawa Yoshio, 1982: 153)

8. Kantoojoshi (間投助詞)

Kantoojoshi adalah sebuah partikel yang berfungsi memberikan tekanan pada kata yang ditemplei, dan juga melembutkan gaya penuturan kalimatnya.

Contoh partikel *kantoojoshi* adalah : na (な), naa (なあ), nee (ねえ), sa (さ), yo (よ).

Contoh:

23) naa, 一緒に行こうna.

Naa isshoni ikoo na

Aa. mari pergi yuk.

24) nee, 君、こちらへおいでne.

Nee, kimi, kochira e oide ne

Aa. Kamu kesini, ya.

25) 明日は雨さ

Ashita wa ame sa.

Besok hujan, ya.

26) これはあなたの物よ。

Kore wa anata no mono yo.

Ini barang Anda lho.

(Ogawa Yoshio, 1982: 153)

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan membahas penggunaan partikel *ni* (に) dan *de* (~で). Berdasarkan pembagian *joshi* (助詞) di atas, maka partikel *ni* (に) dan *de* (~で) tergolong dalam kelas kata *kakujoshi* (格助詞).

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis berasumsi, bahwa mengenai penggunaan partikel dalam lisan maupun tulisan merupakan salah satu hal yang belum mampu dikuasai oleh pemelajar bahasa Jepang. Maka dari itu, Penulis akan mengidentifikasi tentang penggunaan partikel *ni* dan *de* dalam kalimat bahasa Jepang.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti sejauh mana mahasiswa Sastra Jepang memahami penggunaan partikel *ni* dan *de* dalam kalimat yang akan penulis teliti melalui media angket atau kuisioner yang diberikan langsung kepada mahasiswa.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan penulis bahasa dalam skripsi ini adalah; apakah mahasiswa pemelajar bahasa Jepang semester 6 bisa membedakan penggunaan kedua partikel tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memahami makna yang terkandung dalam partikel *ni* dan *de*. Selain itu berdasarkan hasil penelitian ini akan diketahui bahwa pemahaman tentang partikel *ni* dan *de* oleh pemelajar bahasa Jepang. Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa pemahaman pemelajar bahasa asing di lingkungan kampus Universitas Darma Persada cukup baik, dengan metode pelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar masih tergolong tradisional. Proses mengajar di dominasi oleh penjelasan konsep-konsep yang ada pada buku ajar. Hal ini menyebabkan suasana kelas cenderung berpusat pada Dosen sehingga mahasiswa menjadi pasif. Beberapa siswa terlihat kesulitan mendalami materi yang diberikan dan dalam membandingkan partikel yang memiliki arti serupa seperti partikel *ni* dan *de* karena masih dianggap sulit.

1.6 Metode Penelitian

Menurut Soewadji (2012: 35) pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang mendasarkan pada karakter yang ada pada data. Dengan metode (penelitian) survei antara lain adalah bahwa biasanya informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner, dan informasi dikumpulkan dari sampel yang dianggap mewakili seluruh populasi.

Penulis akan membuat kuisioner yang akan disebarakan kepada pemelajar semester 6 jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada untuk melengkapi data yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini yang berjudul "Analisis Penggunaan Partikel *ni* dan *de* dalam Kalimat Bahasa Jepang".

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah penulis berharap para pemelajar bahasa Jepang dapat mengerti dan memahami mengenai penggunaan partikel *ni* dan *de* yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang. Melalui penelitian yang penulis berharap kesulitan dalam mempelajari partikel yang memiliki arti serupa bias dengan mudah dipelajari. Sehingga para pemelajar bahasa Jepang dapat menggunakan partikel sesuai dengan jenis, fungsi, dan konteksnya masing-masing yang memiliki kemiripan makna tersebut.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah gambaran dan mempermudah pemahaman, dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam empat bab. Adapun pokok-pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam bab-bab tersebut sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : LANDASAN TEORI

BAB III : ANALISIS DATA

BAB IV : KESIMPULAN